



Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Surat At-Tin Siswa Kelas VII SMP N 1 Sungai Beremas Melalui Model Cooperatif Learning

Ainun Syharo Lubis

SMP N 1 Sungai Beremas

Ahmad Rajali

SDN 08 Lembah Melintang

Alamat: Jalan Gajah Mada No.2, Aia Bangih, Kec. Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat

Korespondensi penulis: syahroainun@gmail.com

Abstract. *This study aims to increase the focus of students in learning Islamic Religious Education (PAI) by increasing the motivation to learn the Al-Qur'an Surah At-Tin in class VII students of SMPN 1 Sungai Beremas through the cooperative learning model during the 2023/2024 academic year. By using a classroom action research (CAR) approach, this study was conducted in two cycles that included planning, action, observation, and reflection. The learning outcomes of class VII students of SMP N 1 Sungai Beremas increased from cycle I to cycle II, as seen from the level of student completion which increased by 42.86% and students who did not complete also decreased by 42.86%. The cooperative learning model has proven effective in motivating learning the Al-Qur'an Surah At-Tin in class VII students of SMP N 1 Sungai Beremas.*

Keywords: *Learning Motivation, Model, Cooperative Learning*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan fokus peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan cara Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an Surat At-Tin Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Sungai Beremas Melalui Model cooperative learning selama tahun ajaran 2023/2024. Dengan menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang mencakup perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil belajar siswa Kelas VII SMP N 1 Sungai Beremas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, bisa dilihat dari tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebanyak 42,86% dan siswa yang tidak tuntas juga menurun sebanyak 42,86 %. Model cooperative learning terbukti efektif dalam memotivasi belajar Al-Qur'an Surat At-Tin pada siswa kelas VII SMP N 1 Sungai Beremas.*

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Model, Cooperative Learning*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal yang harus didapat oleh setiap manusia. Banyak penelitian yang dilakukan dengan tujuan, selalu memperbaiki pendidikan yang telah ada. Semakin hari semakin jelas perkembangan model pembelajaran untuk

Received Oktober, 2024; Revised Oktober, 2024; Oktober, 2024

*Corresponding author, syahroainun@gmail.com

pendidikan yang berkualitas, baik tingkat nasional maupun internasional. Perkembangan pendidikan dari tahun ke tahun harus lebih baik, agar sesuai dengan kebutuhan jaman yang selalu berkembang mengikuti arus globalisasi. Proses pembaharuan yang terus terjadi tersebut juga membawa dampak pembaharuan dalam kurikulum pendidikan baik di sekolah maupun perguruan tinggi, maka dari itu pembaharuan kurikulum pendidikan perlu dilakukan agar model dan kegiatan pembelajaran di kelas dapat memacu pertumbuhan berpikir kreatif, kritis dan aktif (Setiawati, 2022).

Pendidikan memiliki sejarah yang panjang, sebagai seorang yang akan mempelajari pendidikan ada beberapa alasan mengapa perlu mengenal, ide, pemikiran serta teori yang di tegaskan tokoh-toko masa lalu. Marrison menyebutkan bahwa, ada beberapa alasan, mengapa pentingnya mengenal tokoh yang berpengaruh dalam pendidikan pada umumnya. Dengan mengetahui pemikiran-pemikiran tokoh-tokoh pendidikan pada masa lalu, akan diketahui bahwa konsep pendidikan yang ada pada masa kini tidak sepenuhnya baru.

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, proses pembelajaran merupakan kegiatan yang paling pokok, karena berhasil atau tidaknya proses pendidikan di sekolah tergantung bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan (Zai & Waruwu, 2023). Keberhasilan proses pembelajaran di sekolah dapat tercermin dari hasil belajar yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas biasanya guru berusaha untuk merencanakan apa yang akan dilakukan dan memahami materi apa yang akan diajarkan kepada siswanya. Namun tidak semua yang di terangkan oleh guru akan dimengerti oleh siswa.

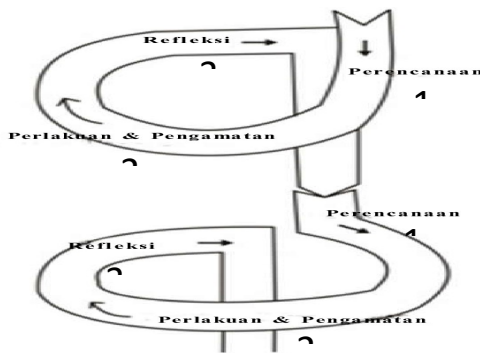
Beberapa strategi dan metode pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan fokus peserta didik, seperti penggunaan media pembelajaran yang menarik, pemberian umpan balik yang tepat, dan pengelolaan kelas yang efektif (Rahmat et al., 2025). Pada studi lain dijelaskan bahwa cara meningkatkan fokus peserta didik adalah dengan penggunaan metode pembelajaran aktif, variasi media pembelajaran, penciptaan suasana kelas yang menarik, memberikan tugas yang menantang, penerapan teknik *mindfulness*, dan pemberian umpan balik yang konstruktif (Hidayati & Hadiyati, 2019).

Pendidikan yang selalu mengalami perubahan dan perbaikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas Sumber daya Manusia (SDM). Hal itu penting agar di

era globalisasi ini dapat bersaing untuk hidup yang lebih baik. Menurut (Sugihartono et al., 2007) pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok untuk mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Dengan mengupayakan pengajaran yang bervariasi dan berkualitas diharapkan mampu membantu siswa dalam mencapai tujuan belajar secara matang dan optimal serta meningkatkan semangat dan motivasi untuk belajar dengan didukung oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan subjek penelitian siswa kelas 7 SMP N 1 Sungai Beremas yang berjumlah 35 orang.



Instrumen penelitian meliputi lembar observasi aktivitas siswa, penilaian RPP, penilaian pelaksanaan pembelajaran, dan tes hasil belajar. Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase ketuntasan belajar siswa, serta kualitatif berdasarkan catatan observasi dan refleksi tiap siklus. Setiap siklus dimulai dengan perencanaan yang melibatkan penyusunan jadwal kegiatan dan persiapan materi. Pada pelaksanaan, peserta didik dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan diskusi dan berbagi materi dengan kelompok lain. Setelah setiap siklus, data dikumpulkan melalui observasi untuk menganalisis perubahan dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

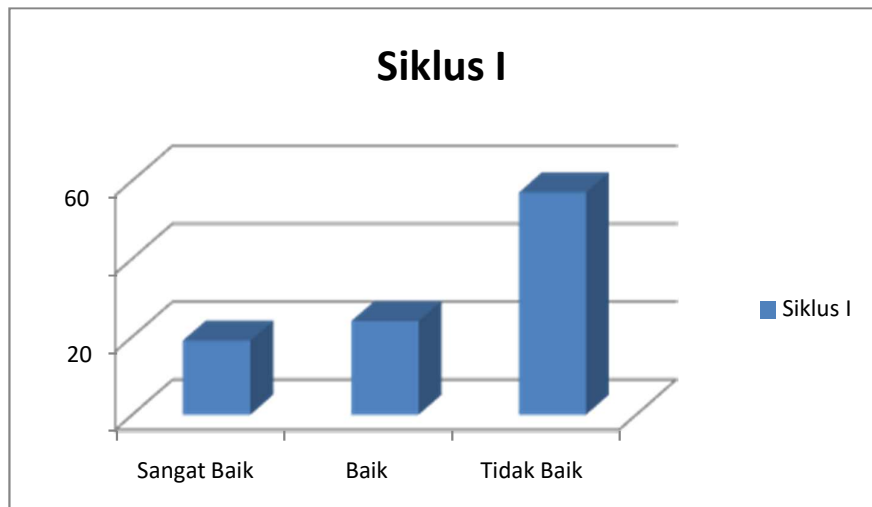
Siklus I

Adapun hasil Siklus I pada penerapan model Cooperative Learning dalam meningkatkan motivasi belajar al-qur'an surat at-tin siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Beremas diperoleh data hasil belajar peserta didik pada table berikut ini :

Table Prosentase Hasil tes dengan menggunakan Model Cooperative Learning

Katagori	Frekuensi	Prosentase
Tuntas	14	47,62%
Tidak Tuntas	15	52,38%
Jumlah	29	100%

Grafik Siklus



Dari hasil observasi dan tes siklus I yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dan motivasi belajar peserta didik masih rendah, sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi penerapan model cooperative learning tentang materi Q.Sat-tin dengan menggunakan model yang sama.

Siklus II

Adapun hasil Siklus I pada penerapan model Cooperative Learning dalam meningkatkan motivasi belajar al-qur'an surat at-tin siswa kelas VII SMPN 1 Sungai Beremas diperoleh data hasil belajar peserta didik pada table berikut ini :

Table Prosentase Hasil tes peserta didik pada materi Q.S At-Tin dengan menggunakan Model Cooperative Learning

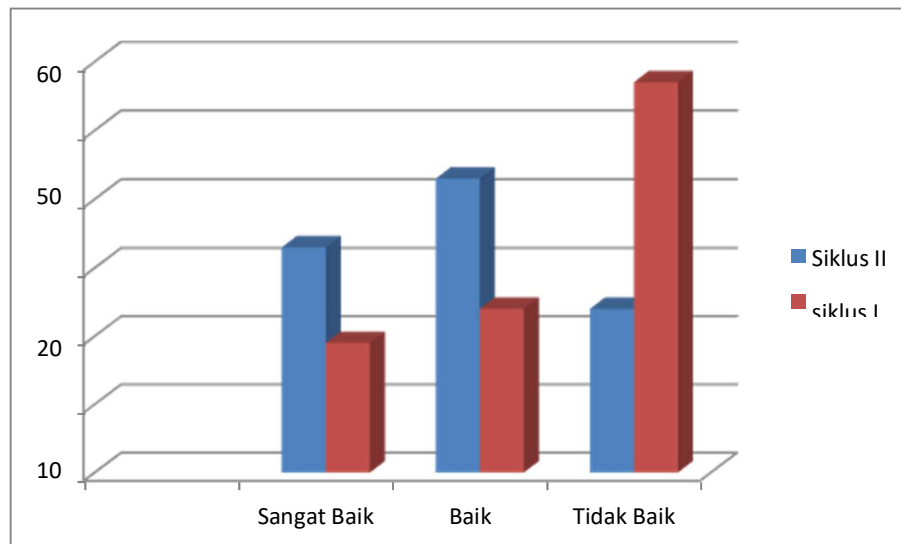
Katagori	Frekuensi	Prosentase
Tuntas	27	90,48%
Tidak Tuntas	2	9,52%
Jumlah	29	100%

Motivasi Belajar Siswa Siklus II



Dari hasil observasi dan tes yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik mengalami peningkatan, begitu juga hasil belajar siswa meningkat secara signifikan sehingga penerapan model Coverative learning pada materi Q.S At-Tin dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil Siklus I Dan II

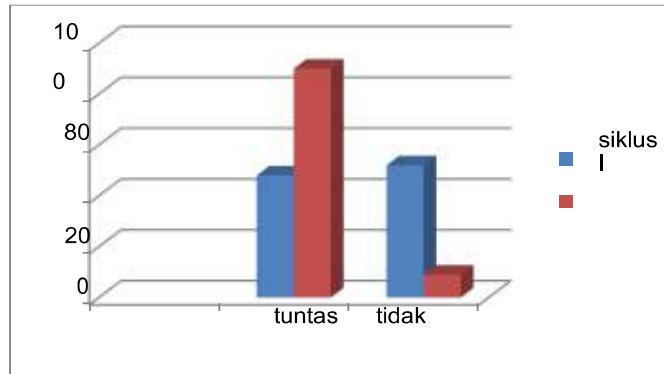


Grafik Aktivitas Siswa Saat Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

Dari grafik diatas bisa terlihat aktifitas belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan cooperative learning mengalami peningkatan. Dimana katagori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 14,29 %, katagori baik mengalami peningkatan sebesar 19,04%, dan katagori tidak baik menurun sebanyak 33,33 %.

Tabel Ketuntasan siklus I dan siklus II penerapan model Cooperative learning pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII SMP N 1 Sungai Beremas pada materi Q.S At-Tin

NO	TINGKAT KETUNTASAN	PERSENTASI KETUNTASAN SIKLUS I	PERSENTASI KETUNTA SIKLUS II
1	TUNTAS	47,62%	90,48%
2	TIDAK TUNTAS	52,38%	9,52%



Dari grafik diatas bisa terlihat peningkatan hasil belajar siswa Kelas VII SMP N 1 Sungai Beremas mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, bisa dilihat dari tingkat ketuntasan siswa mengalami peningkatan sebanyak 42,86% dan siswa yang tidak tuntas juga menurun sebanyak 42,86 %.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Cooperative Learning dalam meningkatkan motivasi belajar al-qur'an surat at-tin dapat secara signifikan meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran PAI. Dari hasil observasi dan tes siklus I yang dilakukan menunjukkan bahwa keaktifan peserta didik dan motivasi belajar peserta didik masih rendah, sehingga perlu dilakukan perbaikan lagi penerapan model cooperative learning tentang materi Q.Sat-tin dengan menggunakan model yang sama. Dari grafik siklus II bisa terlihat aktifitas belajar peserta didik dengan menggunakan penerapan cooperative learning mengalami peningkatan. Dimana katagori sangat baik mengalami peningkatan sebesar 14,29 %, katagori baik mengalami peningkatan sebesar 19,04%, dan katagori tidak baik menurun sebanyak 33,33 %. Hasil yang tercapai pada siklus kedua melebihi target yang telah ditentukan, yaitu 90,48%. Oleh karena itu, disarankan untuk melanjutkan penggunaan model ini di kelas-kelas lainnya.

DAFTAR REFERENSI

- Hidayati, R., & Hadiyati, F. N. R. (2019). Hubungan Antara Sibling Rivalry Dengan Motivasi Berprestasi Pada Siswa Kelas Ix Sekolah Menengah Pertama Negeri 27 Semarang. *Jurnal EMPATI*, 8(2), 406–412. <https://doi.org/10.14710/empati.2019.24405>
- Rahmat, A., Latipah, H. N., Ramadhani, N. O., & Sidik, M. F. (2025). Strategi Pengelolaan Pembelajaran dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal*

Intelek Dan Cendekiawan Nusantara, 1(6), 11081–11089.

Setiawati, F. (2022). *Dampak Kebijakan Perubahan Kurikulum terhadap Pembelajaran di Sekolah*. 33(1), 1–12.

Sugihartono, Fathiyah, K. N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2007). *Psikologi pendidikan*. UNY Press.

Zai, D., & Waruwu, T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Kelas Ix Smp Negeri 2 Tuhemberua. *Jurnal Review Pendidikan Dan ...*, 6(3), 201–212.
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/view/18785%0Ahttp://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp/article/download/18785/13646>